

KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA TENTANG PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN CILEBAR KABUPATEN KARAWANG

Oleh : Herdian Kertayasa¹ dan Regi Fajar Ramadan²

¹Dosen Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

²Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Herdian.kertayasa@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Dalam kaitan dengan sistem Perencanaan Pembangunan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, Permendagri Nomor 66 Tahun 2007 serta disempurnakan dengan Permendagri Nomor 114 Tahun 2016, maka keberadaan Desa Tanjungsari Tahun 2018-2024 merupakan satu Bagian yang utuh dan merupakan kerangka acuan dalam kinerja Pemerintah Desa Tanjungsari. Salah satu kebijakannya tentang penyediaan keberadaan lapangan olahraga di Desa Tanjungsari yang sangat penting dalam menunjang sarana dan prasarana bagi masyarakat desa. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis karakteristik sosial ekonomi masyarakat, analisis penyediaan kebutuhan lapangan olahraga, dan analisis keterkaitan masyarakat terkait penyediaan lapangan olahraga oleh desa Tanjungsari. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah kebijakan desa Tanjungsari dalam penyediaan lapangan olahraga di lingkungan desa menjadi pusat olahraga dan ajang silaturahmi serta proses latihan para pemuda dalam pengembangan bakat di bidang olahraga, sehingga dalam penyediaannya tersebut dapat disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Kebijakan Desa, Lapangan Olahraga, Fasilitas Terbuka

PENDAHULUAN

Olahraga di masa sekarang ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, bukan hanya di Indonesia saja, tetapi di seluruh penjuru dunia ini. Bahkan sekarang juga berolahraga telah menjadi kebutuhan hidup sehat yang sedang digalakkan oleh pemerintah maupun pemerintah daerah yaitu melalui kegiatan *Car Free Day*. Tidak sampai di situ saja bahkan sekarang ini olahraga telah menjadi sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan suatu bangsa seperti slogan yang tidak asing didengar di kalangan dunia kesehatan, yaitu “pikiran yang sehat berada pada tubuh yang sehat”.

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan, yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kesehatan manusia Indonesia, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani yang cukup. Di samping itu olahraga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan, karena memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia. Kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga pada masa sekarang ini membuat masyarakat mulai tertarik untuk melakukan berbagai macam kegiatan olahraga. Hal tersebut perlu didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai bagi semua masyarakat, Maka dalam hal ini pemerintah daerahlah yang berkewajiban menyediakan berbagai sarana dan prasarana olahraga tersebut.

Sarana dan prasarana olahraga yang dimaksud disini adalah berupa ruang terbuka (out door) dan ruang tertutup (in door). Ada yang dalam bentuk lapangan olahraga baik standar atau tidak, kemudian dalam bentuk bangunan atau lahan seperti taman kota yang bisa digunakan sebagai tempat berolahraga, kolam renang, Stadion dan GOR serta dalam bentuk peralatan dan perlengkapan penunjang lainnya. Dengan semakin majunya era teknologi dan informasi, manusia dituntut semakin kritis untuk mencari tempat olahraga dimana sarana dan prasarana yang disediakan tidak hanya terpusat untuk olahraga tetapi juga memberikan suasana nyaman yang bisa membuat orang betah berada ditempat tersebut.

Lapangan olahraga merupakan salah satu fasilitas sosial yang perlu disediakan di dalam lingkungan permukiman. Lapangan olahraga tersebut biasanya tersedia dalam bentuk ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara individu maupun kelompok. Sehingga dengan adanya beberapa aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat secara berkelompok ini dapat menyebabkan timbulnya interaksi sosial antara yang satu dengan yang lainnya.

Pentingnya lapangan olahraga ini dikarenakan merupakan salah satu fasilitas sosial yang perlu disediakan untuk menunjang aktivitas masyarakat di dalam ruang terbuka. Masyarakat dapat dengan mudah memanfaatkan lapangan olahraga tersebut dengan bebas dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Aktivitas yang sering dilakukan pada lapangan olahraga adalah aktivitas olahraga, antara lain sepakbola, bola volley, dan badminton. Namun lapangan olahraga juga terkadang dimanfaatkan untuk acara-acara tertentu yang tidak dilakukan setiap hari, antara lain upacara, sholat idul fitri, pertunjukkan musik, bazaar, dan pasar malam. Untuk itu, agar memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan lapangan olahraga, maka lokasi lapangan olahraga tersebut sebaiknya diletakkan pada suatu lokasi yang tidak jauh dari lingkungan permukiman tempat mereka tinggal.

Upaya Desa Tanjungsari Kec. Cilebar dalam memenuhi kebutuhan jasmani masyarakat selama ini cukup terpenuhi. Karena pihak desa sudah menyediakan lapangan serbaguna yang boleh digunakan oleh masyarakat setempat sebagai pusat olahraga dan ajang silaturahmi serta latihan dalam menciptakan bibit muda pengembangan bakat di bidang olahraga.

Untuk mengetahui sejauh mana pentingnya keberadaan sarana prasarana olahraga dalam hal ini keberadaan lapangan olahraga bagi masyarakat desa Tanjungsari, dapat diketahui berdasarkan peraturan normatif desa dan persepsi masyarakat sebagai pengguna lapangan olahraga. Sehingga dapat diperoleh temuan studi dalam penelitian ini yaitu terpenuhinya kebutuhan lapangan olahraga dan mengetahui adanya persepsi masyarakat mengenai kebijakan pemerintah desa Tanjungsari kecamatan Cilebar dalam penyediaan sarana prasarana olahraga bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pemenuhan kebutuhan lapangan olahraga juga dapat dilihat dari segi penyediaan dan pemanfaatannya. Penyediaan lapangan olahraga desa Tanjungsari di lingkungan permukiman memiliki skala pelayanan dengan lingkup jumlah penduduk yang terlayani.

Untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat, maka lapangan olahraga desa Tanjungsari memiliki beberapa kriteria, antara lain bersih, mudah dicapai, terawat, indah, dan nyaman. Selain itu, lapangan olahraga ini juga dapat digabung atau dekat dengan sekolah dan Masjid, sehingga pada pagi hari dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan perangkat desa untuk kegiatan apel pagi dan pada sore hari untuk aktivitas masyarakat.

Lapangan olahraga yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah lapangan lapangan volley yang fleksibel dapat berasimilasi menjadi lapangan futsal dan badminton. Adapun desa/kelurahan yang menjadi wilayah studi adalah Desa Tanjungsari Desa Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. Berikut akan dijabarkan mengenai analisis yang terkait dengan terpenuhinya penyediaan lapangan olahraga.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu bagaimana intensi yang dimiliki oleh pensiunan untuk mengikuti kegiatan/organisasi sosial untuk mengisi kehidupan sehari-harinya memerlukan sejumlah data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual. Di samping itu, penelitian kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi dan situasi yang berubah-ubah selama penelitian berlangsung (Moleong 2007:10).

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang diurai dengan analisis deskriptif.

Lokasi Penelitian berada di Desa Tanjungsari Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian ini kurang lebih selama tiga bulan. Peneliti mulai mencari dan menggali data mulai Juli - September 2020 sehingga data yang didapat beragam dan valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terpenuhinya kebutuhan lapangan olahraga di lingkungan Desa Tanjungsari dapat dilihat berdasarkan luas wilayah, luas lapangan olahraga, dan jumlah penduduk yang terlayani. Berdasarkan Permen PU No. 05/PRT/M/2008 bahwa untuk taman dan lapangan olahraga pada tingkat kelurahan dapat melayani penduduk sebanyak 30.000 jiwa dengan luas lapangan olahraga dan taman sebesar 9.000 m² atau 1 jiwa memiliki luas taman 0,3 m²/jiwa. Hasil Perhitungan analisis deskriptif penyediaan lapangan olahraga di lingkungan permukiman Desa Tanjungsari dapat ditunjukkan dari hasil wawancara dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa Tanjungsari :

- a. Dalam hal Kepemudaan dan olahraga di Desa Tanjungsari begitu banyak potensi dan bibit-bibit yang berprestasi dalam bidang olahraga dan begitu semangatnya para pemuda tapi fasilitas olahraga yang kurang memadai pada tahun-tahun sebelumnya menjadi masalah terbesar bagi para pemuda.¹
- b. Pemerintahan desa sekarang (2020) udah memfasilitasi sarana prasana olahraga dalam hal ini lapangan olahraga yang dapat digunakan oleh masyarakat desa setiap hari bahkan setiap tahunnya Desa Tanjungsari mengadakan kompetisi *Volley Ball* bagi antar Desa di Kecamatan Cilebar.² Sehingga persepsi masyarakat menjadi antusias dalam berolahraga di lapangan olahraga Desa Tanjungsari.
- c. Bagi para pemuda silahkan menggunakan lapangan kapanpun bahkan dijadikan tempat latihan futsal, *Volley Ball*, dan Badminton untuk mengasah bibit muda masyarakat Desa Tanjungsari.³

¹ Hasil wawancara dengan kepala desa Tanjungsari, H. Junaedi, 29 Juli 2020

² Hasil wawancara dengan kaur pemerintahan desa Tanjungsari, Ramdan Sudiana, 29 Juli 2020

³ Hasil wawancara dengan kepala desa Tanjungsari, H. Junaedi, 24 September 2020

Lapangan olahraga Desa Tanjungsari Kecamatan Cilebar dapat dilihat dari hasil observasi berikut :



Gambar 1. Penerimaan dari Kepala Desa Tanjungsari dalam kegiatan observasi



Gambar 2. Regi Fajar Ramadan melakukan observasi dalam kegiatan olahraga masyarakat desa Tanjungsari

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Lapangan olahraga yang ada di lingkungan Desa Tanjungsari Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang masih dirasa cukup penting sampai saat ini dikarenakan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat. Dilihat dari penyediaannya, Desa Tanjungsari memiliki lapangan olahraga (*Volley Ball*, Badminton, Futsal) yang memadai sehingga dapat digunakan oleh masyarakat Desa.
2. Sebagai fasilitas sosial, maka lapangan olahraga ini sebagai salah satu sarana olahraga dan ruang terbuka bagi masyarakat umum. Sehingga persepsi masyarakat desa Tanjungsari dengan adanya lapangan olahraga lebih antusias dalam pemanfaat lapangan olahraga untuk pengembangan bakat dan silaturahmi serta latihan bibit muda dalam bidang olahraga.
3. Jika disesuaikan dengan SNI 03-1733-2004, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. Pekerjaan Umum No. 12/PRT/M/2009 maka lapangan olahraga ini sudah sesuai dengan fungsinya. Namun jika dilihat dari jumlah penduduk yang terlayani, maka luas lapangan olahraga yang tersedia belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka khususnya lapangan olahraga. Hal ini dikarenakan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh Desa Tanjungsari. Namun penyediaan lapangan olahraga juga dilihat dari persepsi masyarakat. Walaupun keberadaannya masih terbatas, namun lapangan olahraga yang tersedia ini berdasarkan hasil persepsi masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan karena mampu menampung kegiatan-kegiatan masyarakat. Sehingga masyarakat tersebut merasa nyaman jika berada di dalamnya.
4. Adanya berbagai kekurangan dalam penyediaan lapangan olahraga ini tidak mengurangi kenyamanan masyarakat dalam memanfaatkannya. Hal tersebut terlihat dari hasil persepsi masyarakat yang menyatakan penyediaan sarana dan prasarana olahraga di desa tanjungsari kecamatan cilebar sudah dapat memenuhi kebutuhan akan sarana olahraga dan ruang terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Darmawan, Edy. 2007. *Peranan Ruang Publik dalam Perancangan Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayadinata, Johara T. 1999. *Tata Guna Tanah dalam perencanaan perdesaan, perkotaan, dan wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Soemarwoto, O. 1994. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Bandung: Djambatan

Purwanto, Edi. 2009. Keberadaan Kawasan Taman KB dan Sekitarnya Sebagai Ruang Publik Perkotaan (Kajian Berdasarkan Lokasi dan Dampak yang Ditimbulkannya. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. Volume (5), 153 – 162.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.